

**ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL CARE CHARACTER
AND CONNECTION WITH MASTERY OF ECOSYSTEMS CONCEPT
AND ENVIRONMENTAL CHANGES IN STUDENTS
OF CLASS XI SMA N 1 PEKANBARU**

Destati Simanjuntak¹⁾, Yuslim Fauziah²⁾, Darmawati³⁾

E-mail: estatisimanjuntak@gmail.com, yuslim.fauziah@gmail.com, darmawati_msi@yahoo.com
Phone Number: +6285260762365

*Program Study of Biology Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to (i) describe the character of environmental care students of class XI SMA N 1 Pekanbaru; (ii) to know the relationship between the character of environmental care and mastery of ecosystems concept; (iii) to know the relationship between the character of environmental care and mastery of environmental change concepts. This research was conducted in Juli-Agustus 2018. The sample in this study amounted to 50 students determined based on random sampling techniques. The instrument consisted of environmentally caring character questionnaires, description test of ecosystem and description test of environmental change. The data obtained were analyzed using the correlation test product moment at the level of 5%, test of determination, and descriptive analysis. The results of the study showed that (i) the character of the environmental care students of class XI of SMA N 1 Pekanbaru showed an average of 82.6% in the good category; (ii) there is a significant relationship between the character of environmental care and the mastery of ecosystem concepts of 0.676 with a strong category and the coefficient of determination (r^2) is 0.457; (iii) there is a significant relationship between the character of environmental care and mastery of the concept of environmental change of 0.784 with a strong category, and the value of the coefficient of determination (r^2) is 0.614. Based on the results obtained, it can be concluded that the character of environmental care students of class XI SMA N 1 Pekanbaru is included in the good category, there is a strong relationship between the two variables.*

Key Words: *Ecosystem, Environmentally Caring Character, Environmental Change, Mastery Concepts*

ANALISIS KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENGUASAAN KONSEP EKOSISTEM DAN PERUBAHAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 PEKANBARU

Destati Simanjuntak¹⁾, Yuslim Fauziah²⁾, Darmawati³⁾

Destatisimanjuntak@gmail.com, yuslim.fauziah@gmail.com, darmawati_msi@yahoo.com
Telp: +6285260762365

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru 28293

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk (i) mendeskripsikan karakter peduli lingkungan siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru; (ii) mengetahui hubungan karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep tentang ekosistem pada siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru; (iii) mengetahui hubungan karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep tentang perubahan lingkungan pada siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa yang didapatkan melalui teknik *random sampling*. Instrumen penelitian ini terdiri dari angket karakter peduli lingkungan, tes uraian konsep ekosistem dan tes uraian konsep perubahan lingkungan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment* taraf 5% dan uji determinasi yang selanjutnya dilakukan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) karakter peduli lingkungan siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru menunjukkan rata-rata 82,6% dalam kategori baik; (ii) terdapat hubungan yang signifikan antara karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep ekosistem sebesar 0,676 dengan kategori kuat dan diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.457; (iii) terdapat hubungan yang signifikan antara karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep perubahan lingkungan sebesar 0,784 dengan kategori kuat, dan diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.614. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik, terdapat hubungan yang kuat antara karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep ekosistem dan penguasaan konsep perubahan lingkungan.

Kata kunci: Ekosistem, Karakter Peduli Lingkungan, Penguasaan Konsep, Perubahan Lingkungan

PENDAHULUAN

Lingkungan memegang peranan penting dalam menunjang kehidupan makhluk hidup. Namun seiring dengan perkembangan zaman sekarang fungsi lingkungan terancam oleh berbagai hal seperti polusi, pemborosan penggunaan sumber daya alam, dan tekanan populasi (Maisyarotul Huril Aini, 2014). Terkait dengan hal tersebut pemerintah melakukan pembangunan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu unsur pembangunan berkelanjutan tersebut adalah integrasi pendidikan dengan nilai-nilai karakter terkhusus karakter peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan dalam mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan. Karakter tersebut terbentuk ketika siswa menyadari akan pentingnya kelestarian lingkungan bagi seluruh komponen yang terdapat di lingkungan. Karakter peduli lingkungan siswa juga didasarkan pada pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Yossiana, (2016) bahwa pembinaan karakter peduli lingkungan dibentuk melalui pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah.

Pengetahuan tentang lingkungan terintegrasi dalam pelajaran biologi yang dimuat dalam KD 3.10 tentang ekosistem dan KD 3.11 tentang perubahan lingkungan. Pada KD 3.10 yakni “menganalisis informasi/data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya”. Sesuai dengan kompetensi tersebut, siswa diharapkan mampu memahami keterkaitan antara seluruh komponen ekosistem serta proses yang terjadi di dalamnya dengan tujuan pemulihan keseimbangan ekosistem. Pada KD 3.11 yakni “menganalisis data perubahan lingkungan dan penyebab, serta dampak dari perubahan-perubahan tersebut bagi kehidupan”. Sesuai dengan tuntutan kompetensi tersebut, maka siswa diharapkan mampu untuk menemukan solusi sesuai konteks permasalahan lingkungan di daerahnya masing-masing, baik dalam tindakan pencegahan maupun penanggulangan permasalahan lingkungan. Maka baik dalam KD 3.10 tentang ekosistem dan KD 3.11 tentang perubahan lingkungan penting dikuasai oleh siswa dalam menambah wawasan tentang peduli lingkungan

Berdasarkan hasil observasi bahwa sebahagian siswa belum menerapkan karakter peduli lingkungan. Diantaranya, siswa masih membuang sampah sembarangan di sekitar luar ruangan kelas, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan kebersihan ruangan kelas, serta kurangnya kepedulian siswa dalam memanfaatkan sumber daya air di sekolah. Terkait dengan kegiatan peduli lingkungan sesuai dengan program adiwiyata yang telah ditetapkan oleh sekolah, masih banyak siswa yang tidak patuh dalam menjalankannya. Sedangkan untuk pengetahuan siswa tentang lingkungan berdasarkan nilai yang diperoleh dalam keadaan baik. Oleh karena itu, perlu diketahui sejauh mana karakter kepedulian siswa terhadap lingkungan dan hubungannya dengan penguasaan konsep ekosistem dan perubahan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pekanbaru pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan studi korelasional. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu karakter

peduli lingkungan dan variabel terikat (Y) yaitu penguasaan konsep tentang ekosistem (Y₁) dan penguasaan konsep perubahan lingkungan (Y₂). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa yang didapatkan melalui teknik *random sampling*. Instrumen penelitian ini terdiri dari angket karakter peduli lingkungan, tes uraian penguasaan konsep ekosistem dan tes uraian penguasaan konsep perubahan lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes uraian penguasaan konsep terlebih dahulu kemudian diikuti dengan penyebaran angket karakter peduli lingkungan. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *product moment* pada taraf 5%, uji determinasi yang selanjutnya dilakukan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas XI SMA N 1 Pekanbaru

Berikut ini merupakan analisis karakter peduli lingkungan siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Rata-rata Karakter Peduli Lingkungan Siswa

No	Indikator	Rerata (%)	Kategori
1	pelestarian sumber daya flora dan fauna	84,1	Baik
2	bijakasana terhadap pemanfaatan air	81,7	Baik
3	pencegahan dan penanggulangan pencemaran udara	82,1	Baik
4	pencegahan dan penanggulangan pencemaran tanah	83	Baik
5	pengelolaan sampah lingkungan	85,4	Baik
6	Perilaku hemat energi	79,8	Baik
	Rerata	82,6	Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa karakter peduli lingkungan siswa termasuk ke dalam kategori baik yaitu sebesar 82,6 %. Dari keenam indikator yang diukur bahwa pengelolaan sampah lingkungan memiliki rerata tertinggi yakni sebesar 85,4%. Hal ini dapat diketahui dari setiap jawaban siswa pada pernyataan angket yang telah dibagikan. Siswa berperan aktif dalam membantu pengelolaan sampah di SMA N 1 Pekanbaru, hal ini terbukti dari berbagai kegiatan yang telah terlaksana dengan baik. Diantaranya adalah daur ulang sampah (*recycle*) dan pemanfaatan kembali barang-barang bekas (*reuse*). Terkait dengan terlaksananya kegiatan tersebut, terdapat peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah kepada siswa untuk membawa sampah-sampah dari rumahnya masing-masing untuk dapat diolah dan dimanfaatkan kembali. Hal ini sangat mendukung terhadap penanggulangan pencemaran di lingkungan dan berpengaruh terhadap konservasi energi yang menekankan efisiensi pemakaian energi untuk suatu kebutuhan agar pemborosan energi dapat dihindarkan (M. Zahri Kadir, dkk., 2014).

Hasil dari kegiatan tersebut, dihasilkan barang-barang baru dengan nilai guna, nilai estetika, dan nilai ekonomi. Adapun produk yang dihasilkan dari kegiatan tersebut seperti tas berbahan plastik, bunga hias, tempat tissue, hiasan dinding, dan lain-lain. Hal

ini dapat mendorong dan memicu siswa untuk menemukan ide-ide kreatif dalam mengelola sampah, dapat menciptakan lingkungan yang bersih, serta membantu mengurangi polusi di lingkungan. Karakter tersebut sangat mendukung penanggulangan pencemaran di lingkungan. Karakter peduli lingkungan siswa sangat ditekankan pada pentingnya pelaksanaan (*application*). Menurut Andriana Marsianti (2014) aplikasi pendidikan karakter yang dapat diterapkan yakni membangun karakter peduli lingkungan melalui keteladanan dan pembiasaan.

Menurut Andea Nurellah, *et al* (2018) terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan, yakni melaksanakan kegiatan rutin sekolah terkait dengan peduli lingkungan oleh seluruh warga sekolah, kegiatan spontan (memberi teguran) kepada siswa yang tidak peduli lingkungan, pengkondisian kebutuhan (fasilitas) yang dibutuhkan, dan dapat membentuk kerja sama yang baik dengan pemerintah dalam mendukung peduli lingkungan di sekolah.

2. Penguasaan Konsep Ekosistem

Berikut ini merupakan persentase nilai penguasaan konsep ekosistem siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru.

Tabel 2. Persentase Nilai Penguasaan Konsep Ekosistem

NO	Interval	Kategori	N	Persentase
1	$\geq 91 - 100$	Sangat Baik (A)	12	24%
2	$\geq 83 - 90$	Baik (B)	22	44%
3	$\geq 75 - 82$	Cukup (C)	16	32%
4	≤ 74	Kurang (D)	0	0%
Jumlah			50	100%
Rata-rata			85,80%	
Katagori			Baik	

Pada tabel di atas bahwa terdapat lebih banyak siswa yang mendapat nilai dengan rata-rata 85,80% pada kategori baik. Melalui penilaian tes uraian yang dilakukan bahwa dari total keseluruhan siswa dapat menguasai konsep-konsep ekosistem dengan baik. Hal ini disebabkan karena konsep-konsep ekosistem adalah materi yang tergolong pada materi yang mudah dipahami. Karena secara langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa dalam arti dapat secara langsung diamati dan dipelajari di alam.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa salah satu kegiatan belajar yang dilakukan pada topik ekosistem dengan membawa siswa ke lingkungan, misalnya pada topik komponen-komponen ekosistem. Siswa dibagi ke dalam kelompok diskusi yang kemudian diarahkan guru untuk mengamati komponen ekosistem yang terdapat di lingkungan sekitar. Dari hal tersebut maka siswa akan lebih mudah mengerti pelajaran tersebut yang secara langsung juga akan mempengaruhi hasil belajar pada topik ekosistem.

Sedangkan pada materi lain dalam topik ekosistem yang tidak memungkinkan siswa belajar secara langsung di alam (lingkungan), maka guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik. Hal tersebut merupakan salah pembelajaran bermakna

yang dilakukan oleh guru yang pastinya mempengaruhi kemampuan kognitif siswa tentang topik ekosistem. Muchlas Samani (2007) mengemukakan bahwa pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru adalah pembelajaran bermakna (*meaningfull learning*) yakni proses mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.

Pengetahuan tentang lingkungan perlu dipahami oleh seluruh siswa. Menurut JL Fua, *et all* (2018), pengetahuan tentang lingkungan penting dimuat dalam mata pelajaran umum, karena sangat relevan dan efektif sebagai salah satu komponen pendukung untuk pendidikan karakter, karena hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini diawali dari kesadaran siswa terhadap lingkungan yang dapat meningkatkan kehidupan yang nyaman. Faktor kenyamanan hidup sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat

3. Penguasaan Konsep Perubahan Lingkungan

Berikut ini merupakan persentase nilai penguasaan konsep perubahan lingkungan siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru.

Tabel 3. Persentase Nilai Penguasaan Konsep Perubahan Lingkungan

NO	Interval	Kategori	N	Persentase
1	$\geq 91 - 100$	Sangat Baik (A)	13	26%
2	$\geq 83 - 90$	Baik (B)	24	48%
3	$\geq 75 - 82$	Cukup (C)	12	24%
4	≤ 74	Kurang (D)	1	2%
Jumlah			50	100%
Rata-rata nilai			86,56%	
Katagori			Baik	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa terhadap penguasaan konsep perubahan lingkungan adalah 87,30 % dengan kategori baik. Pada topik perubahan lingkungan adalah pelajaran yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari siswa. Siswa juga dapat belajar dari setiap peristiwa dan masalah yang terdapat di lingkungan. Sehubungan dengan materi perubahan lingkungan yang menekankan pada praktek sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Topik perubahan lingkungan juga dapat memberikan wawasan yang luas kepada siswa terutama dalam hal menjaga dan melestarikan lingkungan.

Topik perubahan lingkungan juga dapat memberikan wawasan yang luas kepada siswa terutama dalam hal menjaga dan melestarikan lingkungan. Berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan di kurikulum bahwa materi perubahan lingkungan siswa diminta untuk dapat mengetahui perubahan lingkungan yang terjadi dan penyebabnya, dampak yang diakibatkan akibat perubahan tersebut terhadap kehidupan. Melalui hal ini siswa diharapkan mampu mengajukan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan sesuai konteks permasalahan lingkungan di daerahnya masing-masing.

Kegiatan pembelajaran pada topik perubahan lingkungan ini dapat secara langsung dilakukan di alam. Menurut Netty Demak dan Yulistiana (2015) bahwa kegiatan belajar dapat dilakukan di alam, karena dapat memberikan kebebasan dalam mengkontruksi pemikiran dan temuan selama melakukan aktifitas, sehingga siswa dapat

melakukan sendiri dengan tanpa beban, menyenangkan dan dengan motivasi yang tinggi. Kegiatan ini dapat menunjang pembelajaran kontekstual dengan nilai karakter sebagai refleksi untuk pendidikan karakter.

4. Hubungan Karakter Peduli Lingkungan dengan Penguasaan Konsep Ekosistem

Hasil analisis hubungan karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep ekosistem pada siswa kelas XI SMA N 1 Peknabaru dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi antara X dan Y₁

Variabel	Koefisien Korelasi (r)		Koefisien determinasi (r ²)	Sifat Hubungan	Kategori
	r hitung	r tabel			
Karakter Peduli Lingkungan	0.676	0.279	0.457	Positif	Kuat
Penguasaan Konsep Ekosistem					

Berdasarkan uji signifikansi taraf 5% didapatkan nilai r tabel sebesar 0,279 dan nilai r hitung sebesar 0.676. Pada tabel di atas diketahui bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $0.676 > 0,279$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep ekosistem. Sedangkan koefisien korelasi yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 0,676 dengan sifat hubungan positif dan kategori kuat. Artinya setiap kenaikan nilai karakter peduli lingkungan akan diikuti dengan kenaikan nilai penguasaan konsep ekosistem. Sebaliknya, apabila karakter peduli lingkungan mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan penguasaan konsep ekosistem. Berdasarkan hal tersebut di atas, karakter siswa mendukung terhadap pengetahuan yang dimilikinya dalam hal ini penguasaan konsep tentang ekosistem. Karakter siswa dapat terbentuk karena ada pembiasaan diri untuk peduli terhadap lingkungan, serta mampu berinteraksi dengan lingkungan tersebut sehingga dapat mendorong pengetahuannya tentang lingkungan. Menurut Devi Dwi Wahyuni (2016), proses penanaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan.

Koefisien determinasi (r²) diperoleh sebesar 0.457. Hal ini dapat diartikan bahwa karakter peduli lingkungan siswa memberikan pengaruh sebesar 45,7% terhadap penguasaan konsep ekosistem dan selebihnya 54,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini. Dengan demikian meningkatnya karakter peduli lingkungan siswa akan diikuti dengan peningkatan penguasaan konsep ekosistem. Adanya hubungan kedua hal tersebut dapat dilihat dari keterkaitan antara setiap indikator karakter peduli lingkungan pada pernyataan angket dengan penguasaan konsep ekosistem. Indikator karakter peduli lingkungan yang paling mempengaruhi penguasaan konsep ekosistem siswa adalah pelestarian sumber daya flora dan fauna. Hal ini disebabkan karena siswa dituntut untuk dapat mengelola dan memelihara flora dan fauna yang ada di alam dengan bijaksana. Secara keseluruhan karakter peduli

lingkungan siswa mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya tentang ekosistem. Dimana, semakin tinggi karakter peduli lingkungan siswa maka semakin tinggi juga penguasaan konsep ekosistem siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Maisyarotul Huril Aini (2014), bahwa pengintegrasian karakter peduli lingkungan dapat menunjang penguasaan konsep siswa tentang lingkungan itu sendiri dalam hal termasuk konsep-konsep ekosistem. Selain dapat meningkatkan kognitif siswa dapat menjadi sarana pengembangan perilaku, sikap dari siswa untuk menghargai, mencintai dan memelihara lingkungan hidup.

5. Hubungan Karakter Peduli Lingkungan dengan Penguasaan Konsep Perubahan Lingkungan

Hasil analisis hubungan karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep perubahan lingkungan pada siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi antara X dan Y₂

Variabel	Koefisien Korelasi (r)		Koefisien determinasi (r ²)	Sifat Hubungan	Kategori
	r hitung	r tabel			
Karakter Peduli Lingkungan	0.784	0.279	0.614	Positif	Kuat
Penguasaan Konsep Perubahan Lingkungan					

Berdasarkan uji signifikansi taraf 5% didapatkan nilai r tabel sebesar 0.279 dan r hitung sebesar 0,784. Pada tabel di atas diketahui bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yakni $0,784 > 0.279$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep perubahan lingkungan. Sedangkan koefisien korelasi yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 0,784 dengan sifat hubungan positif dan kategori kuat. Artinya setiap kenaikan nilai karakter peduli lingkungan akan diikuti dengan kenaikan nilai perubahan lingkungan. Sebaliknya, apabila karakter peduli lingkungan mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan penguasaan konsep perubahan lingkungan. Karakter peduli lingkungan siswa memiliki pengaruh positif dan mendukung terhadap penguasaan konsep siswa terhadap perubahan lingkungan.

Koefisien determinan (r²) diperoleh sebesar 0.614. Hal ini dapat diartikan bahwa karakter peduli lingkungan siswa memberikan pengaruh sebesar 61,4 % terhadap penguasaan konsep perubahan lingkungan dan selebihnya 38,6 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini. Adanya hubungan kedua hal tersebut dapat dilihat dari keterkaitan antara setiap indikator karakter peduli lingkungan pada pernyataan angket dengan penguasaan konsep perubahan lingkungan. Kontribusi karakter peduli lingkungan siswa terhadap penguasaan konsep perubahan lingkungan memiliki pengaruh yang cukup tinggi yakni sebesar 61,4%. Adapun indikator karakter peduli lingkungan yang paling mempengaruhi penguasaan konsep perubahan lingkungan adalah indikator pengelolaan sampah lingkungan. Hal ini disebabkan

semakin siswa meningkatkan kepedulian siswa dalam mengelola sampah lingkungan maka akan sangat berpengaruh terhadap lingkungan itu sendiri.

Hal tersebut memberikan bukti bahwa semakin tinggi karakter peduli lingkungan siswa maka semakin tinggi juga penguasaan konsep perubahan lingkungan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Munawar, dkk (2014) bahwa semakin tingginya pengetahuan dan sikap yang responsif akan memberikan pengaruh terhadap: 1) Memiliki wawasan dalam pengelolaan lingkungan, karena didukung oleh pengetahuan, serta memahami pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga untuk peningkatan hidup bersih dan sehat dapat terwujud. 2) Adanya tanggung jawab, karena menyadari bahwa hidup bersih dan sehat sangat didambakan oleh setiap manusia. 3) Adanya keterampilan dalam pengelolaan lingkungan. 4) Sikap yang selalu respon terhadap lingkungan. 5) Hasrat untuk membimbing keluarga agar selalu hidup bersih dan sehat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter peduli lingkungan siswa kelas XI SMA N 1 Pekanbaru secara keseluruhan menunjukkan rata-rata 82,6% dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep ekosistem sebesar 0,676 dengan kategori kuat. Serta diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.457. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter peduli lingkungan dengan penguasaan konsep perubahan lingkungan sebesar 0,784 dengan kategori kuat. Serta diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.614.

Rekomendasi

Disarankan kepada guru supaya dapat meningkatkan pengawasan yang tidak peduli terhadap lingkungan dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya karakter peduli lingkungan dalam menjaga lingkungan. Disarankan kepada sekolah agar dapat menambah dan meningkatkan kegiatan-kegiatan berbasis lingkungan sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam membangun karakter peduli lingkungan. Bagi siswa diharapkan agar tetap mempertahankan karakter peduli terhadap lingkungan sekitar dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan melalui pembelajaran di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andea Nurellah., M. Syarif Sumantri & Agung Purwanto. 2018. An Analysis of Environmental Caring Character Application through the Nature-Based School Program in International Green School of Sumedang, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (Ijasre)*. 4 (7) : 152-155
- Andriana Marsianti. 2014. Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah, Upaya Penyelamatan Lingkungan Hidup. <http://www.rakyatpos.com/membangun-karakter-peduli-lingkungan-di-sekolah-upaya-penyelamatan-lingkungan-hidup>. Html. Diakses 26 September 2018.
- Devi Dwi Wahyuni. 2016. Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMP Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- JL Fua1., IS Wekke., Z. Sabara & RU Nurlila. 2018. Development of Environmental Care Attitude of Students through Religion Education Approach in Indonesia. *Jurnal of Earth and Environmental Science*. 175 (01). 1-7
- Maisyarotul Huril Aini. 2014. *Penguasaan Konsep Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Adiwiyata Mandiri di Kabupaten Mojokerto*. 3 (3) : 479-484.
- Muhammad Zahri Kadir., Irwin Bizzy., Bhakti Yudho Suprpto., Marwanin.,& Helmy Alian. 2014. Sosialisasi Tata Cara Menghemat Penggunaan Energi Listrik pada Pengelolaan Peralatan dan Ruang pada Beberapa Sekolah di Sekitar Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. 111-116
- Muchlas Samani. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Netty Demak dan Yulistiana. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Ekosistem Melalui Penggunaan Laboratorium Alam. *Jurnal Formatif*. 5(2): 156-167.
- Yossiana. 2016. Kepedulian Siswa dalam Lingkungan Sebagai *Outcome* Program Adiwiyata di Sma N 14 Padang. Skripsi. Program Studi Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat.